

**REGULASI DIRI DALAM BELAJAR SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 17 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Khalda Rizka

NIM : 06071281621022

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

REGULASI DIRI DALAM BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NECERT 17 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Kluilda Rizka

SIM: 0d071281621022

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drn Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP. 195902201986112001

Pembimbing 2,



Rani Hlog2 Putri, M.Pd., Kons.
NIP. 10 8808 28 20130-2*00 2

Menguji:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 19600111987032001

Koordinator I Program Studi,



Dr. Irlawati, M.Sc.
NIP. 1961051987032001

REGULASI DIRI DALAM BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 17 PALEMBANG

Khalda Rizka
NfM: 0d07f 281d21022

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Maret 2020

TH PENGUJI

1. **Ketua** : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
2. **Sejurus** : Rani Mega Puji M. Pd., Kons.
3. **Anggota** : Dra. Harlina, M.Sc.
4. **Anggota** : Drs. Imron A. Hakim, M.S.

“




Indraldy. April 2020

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khalda Rizka

NIM : 06071281621022

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Regulasi Diri dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2020
Yang membuat pernyataan,



Khalda Rizka
NIM. 06071281621022

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Regulasi Diri dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP UNSRI dan Ibu Dra. Harlina, M.Sc., Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Maret 2020
Penulis,



Khalda Rizka

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalaamiin, sujud syukur ku persembahkan kepada Allah SWT atas takdirmu telah Engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “Regulasi Diri dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Palembang” disusun untuk melengkapi salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan tugas akhir ini kepada:

1. Ibuku, satu-satunya orang tua yang sangat kuat dalam hal apapun, selalu menyayangi, selalu memperhatikan kami walaupun tugasnya merangkap menjadi seorang ayah, yang membesarkanku dan adik-adik dari kami semua masih di bangku SD. Do'amu setulus kasihmu.
2. Adik-adikku, Syifa Amanda yang mau disusahkan untuk menghitung hasil pembahasan dan lain-lainnya. Dan Widad Muhammad yang menemani begadang selama pembuatan dan sampai akhirnya selesailah skripsi ini.
3. Ayahku dan adikku Giva Muhammad yang aku yakin selalu mendo'akan dan mengawasiku di tempat yang tenang di atas sana.
4. Keluarga besar penulis.
5. Ibu Dra. Harlina, M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNSRI.
6. Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. sebagai dosen pembimbing skripsi.
7. Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing 2 skripsi.

8. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNSRI.
9. Staff Administrasi Prodi BK yang telah membantu penulis selama proses pengurusan berkas administrasi.
10. Seluruh sahabat seperjuangan di kampus yaitu Syarifaturrohma, Dian Utari, Indri Pratiwi, dan Sherina Fahira yang selalu memberikan semangat dan memberikan bantuan dalam hal apapun pada masa perkuliahan. Cerita
11. Muhammad Rizki Liantara yang selalu menemaniku dan berbagi keluh kesah bersama.
12. Anisyah Bela yang selalu “ngejoi” selama di kampus walau kita beda angkatan.
13. Keluarga Bimbingan dan Konseling angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 dan semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun untuk kelanjutan skripsi ini kedepannya akan sangat membantu.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang dikemudian hari.

Indralaya, Maret 2020

Khalda Rizka

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Regulasi Diri	
2.1.1 Pengertian Regulasi Diri	6
2.1.2 Proses Regulasi Diri	8
2.1.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Regulasi Diri	10
2.1.4 Bentuk-bentuk Regulasi Diri	11
2.2 Belajar	
2.2.1 Pengertian Belajar	11
2.2.2 Tujuan Belajar	13
2.2.3 Hukum Belajar	14

2.3 Regulasi Diri dalam Belajar	17
2.3.1 Faktor-faktor Regulasi Diri dalam Belajar	19
2.3.2 Fase-fase Regulasi Diri dalam Belajar	20
2.3.3 Strategi Regulasi Diri dalam Belajar	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Variabel Penelitian	25
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.4 Populasi dan Sampel	
3.4.1 Populasi	25
3.4.2 Sampel	26
3.5 Waktu dan Tempat Penelitian	
3.5.1 Waktu Penelitian	28
3.5.2 Tempat Penelitian	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6.1 Angket	29
3.7 Analisis Data	31
3.8 Kriteria Kategorisasi	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Persiapan Penelitian.....	33
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	33
4.2.1 Deskripsi Persentase Secara Keseluruhan Regulasi Diri dalam Belajar Kelas VIII SMP Negeri 17 Palembang	33
4.2.2 Deskripsi Persentase Regulasi Diri dalam Belajar pada Aspek Standar dan Tujuan yang Ditetapkan Sendiri	35
4.2.3 Deskripsi Persentase Regulasi Diri dalam Belajar pada Aspek Memonitor Diri	36

4.2.4 Deskripsi Persentase Regulasi Diri dalam Belajar pada Aspek Mengevaluasi Diri.....	37
4.3 Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	42
5.2.1 Sekolah.....	42
5.2.2 Guru Bimbingan dan Konseling.....	43
5.2.3 Guru Mata Pelajaran.....	43
5.2.4 Siswa SMP Negeri 17 Palembang.....	43
5.2.5 Peneliti Lainnya.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
DAFTAR LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Kelas VIII	26
Tabel 3.2 Kisi-kisi Regulasi Diri dalam Belajar	30
Tabel 3.3 Skor Angket Regulasi Diri	31
Tabel 4.1 Persentase Keseluruhan Regulasi Diri dalam Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 17 Palembang	34
Tabel 4.2 Persentase Regulasi Diri dalam Belajar pada Aspek Standar dan Tujuan yang Ditetapkan Sendiri.....	35
Tabel 4.3 Persentase Regulasi Diri dalam Belajar pada Aspek Memonitor Diri	36
Tabel 4.4 Persentase Regulasi Diri dalam Belajar pada Aspek Mengevaluasi Diri.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Angket Regulasi Diri dalam Belajar	49
Lampiran 2 Deskripsi Kriteria Kategorisasi.....	51
Lampiran 3 Validitas Angket Regulasi Diri dalam Belajar	59
Lampiran 4 Hasil Analisis Data Secara Umum	60
Lampiran 5 Hasil Analisis Data Secara Umum	61
Lampiran 6 Foto Dokumentasi.....	68
Lampiran 7 Surat Keterangan Validasi	69
Lampiran 8 Usul Judul Skripsi.....	70
Lampiran 9 Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	71
Lampiran 10 Pengesahan Seminar Proposal Penelitian	72
Lampiran 11 Permohonan Penerbitan Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	73
Lampiran 12 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	74
Lampiran 13 Permohonan Penerbitan Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian FKIP UNSRI	77
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Palembang	78
Lampiran 16 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMP Negeri 17 Palembang.....	79
Lampiran 17 Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	80
Lampiran 18 Pengesahan Seminar Hasil Penelitian.....	81
Lampiran 19 Persetujuan Ujian Skripsi	82
Lampiran 20 Bukti Perbaikan Skripsi	83
Lampiran 21 Kartu Pembimbing Skripsi	84

REGULASI DIRI DALAM BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 17 PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat regulasi diri dalam belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 256 siswa, pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan 72 siswa yang diambil 9 orang dari tiap kelas VIII secara acak. Selanjutnya data di analisa dengan menggunakan rumus persentase (%). Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan bahwa siswa sudah memiliki regulasi diri dalam belajar yang baik dengan persentase kategori tinggi (41%) dan kategori sedang (50%). Dapat diartikan siswa sudah banyak yang mampu dalam mengatur pikiran, perilaku, dan emosi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Kata Kunci: regulasi diri, belajar

Pembimbing 1



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP. 195902201986112001

Pembimbing 2



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.
NIP. 198808182015042001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc
NIP. 195904251987032001

**SELF REGULATION LEARNING OF VIII GRADE STUDENTS IN JUNIOR
HIGH SCHOOL 17 PALEMBANG**

ABSTRACT

This study aims to determine the level of self-regulation learning in class VIII students at Junior High School 17 Palembang. The method used in this research is quantitative descriptive. The data collection technique uses a questionnaire. The population in this study were 256 students, sampling using the Slovin formula so that 72 students were taken 9 from each class VIII randomly. Then the data is analyzed using the percentage formula (%). The results showed a tendency that students already have good self-regulation in learning with a high percentage of categories (41%) and medium categories (50%). Can be interpreted that many students are able to regulate thoughts, behavior, and emotions in achieving optimal learning goals.

Keywords: self-regulation, study

Advisor 1



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP. 195902201986112001

Advisor 2



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.
NIP. 198808182015042001

Acknowledged by,
Coordinator of study program



Dra. Harlina, M.Sc
NIP. 195904251987032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 disebutkan bahwa salah satu kewajiban negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa ini adalah melalui pendidikan. Dengan pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal utama dalam pendidikan adalah niat dari diri sendiri dengan proses belajar yang optimal.

Slameto (2010: 2) mendefinisikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari (Djamarah, 2012: 21). Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar tidak bisa dikatakan berhasil. Untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan atau prestasi belajar yang optimal, siswa harus mampu mengatur dirinya dalam proses belajar. Pengaturan diri siswa ini dinamakan regulasi diri. Dalam proses belajar baik tingkat dasar maupun tingkat lanjutan, regulasi diri merupakan suatu pendekatan yang sangat penting. Regulasi diri dalam proses belajar dapat menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi.

Regulasi diri (*self-regulation*) merupakan proses untuk mengaktifkan dan mengatur pikiran, perilaku, dan emosi seseorang dalam mencapai suatu tujuan. Ketika tujuan tersebut berhubungan dengan pembelajaran, maka regulasi diri yang dimaksud adalah regulasi diri dalam belajar (*self-regulated learning*). Regulasi diri dalam belajar diartikan sebagai penggunaan strategi dalam proses belajar siswa, dimana ia memonitor sendiri dalam melaksanakan suatu tugas serta berupaya untuk menggunakan langkah-langkah sistematis untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Siswa yang memiliki regulasi diri mengetahui dengan baik kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya sehingga ia dapat menentukan strategi yang tepat bagi dirinya untuk memperoleh hasil yang optimal. Siswa yang memiliki regulasi

diri dalam belajar adalah siswa yang merencanakan, mengevaluasi, dan mengatur kemampuan belajar mereka sendiri serta mengembangkan minat dalam belajar.

Regulasi diri dalam belajar adalah kemampuan seseorang untuk mengelola secara efektif cara belajarnya dengan berbagai strategi sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. Regulasi diri dalam belajar mengintegrasikan banyak hal tentang belajar efektif. Seperti pengetahuan, motivasi, dan disiplin diri atau *volition* (kemauan diri). Pengetahuan yang dimaksud disini adalah pengetahuan tentang dirinya sendiri, materinya, tugasnya, strateginya dalam belajar, dan konteks-konteks pembelajaran yang akan digunakannya. Mereka mengetahui dan memahami gaya belajar seperti apa yang sesuai dan disukai oleh mereka, apa yang mudah dan sulit bagi dirinya. Kemudian mereka mengetahui bagaimana cara untuk mengatasi bagian-bagian sulit saat proses belajar dilakukan. Namun pada kenyataannya di sekolah, masih banyak siswa yang belum menyadari pentingnya regulasi diri dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lidwina Putri (2017) dalam Jurnal Psiko Edukasi, regulasi diri merupakan kemampuan untuk mengontrol proses belajar, yaitu siswa berusaha sendiri dalam memperoleh keterampilan dan pengetahuan, dan memfokuskan perhatian secara aktif untuk mengatur dan mendukung praktik kegiatan belajar mereka sendiri.

Berdasarkan hasil yang ia temukan diantaranya ada siswa yang mengeluh karena ketidaknyamanan dengan kondisi sekolah dimana lingkungan sekolah SD dengan SMP berdekatan, dan kantin SD dan juga SMP digabungkan, serta posisi kelas VIII-B berada didekat kantin. Sehingga beberapa siswa sangat merasa terganggu dengan adanya siswa-siswi SD istirahat, dan beberapa dari siswa-siswi SD tersebut kadang-kadang suka mengintip kegiatan belajar yang sedang dilakukan siswa-siswi kelas VIII-B. Dengan adanya aktivitas tersebut, menimbulkan salah satu faktor, yaitu kurangnya perhatian atau fokus siswa dalam belajar saat guru mengajar. Akibat dari perilaku-perilaku tersebut, berdampaklah pada nilai akademik yang diperoleh siswa, seperti karena kurangnya maksimal dalam belajar saat mempersiapkan ulangan ataupun kurangnya melengkapi nilai-nilai pada PS/PR dalam daftar nilai yang dimiliki guru. Sehingga siswa-siswi tersebut, memperoleh nilai dibawah KKM, dan harus mengikuti perbaikan agar nilai mereka dapat berubah menjadi lebih baik lagi.

Dengan adanya kasus yang ditemukan di jurnal tersebut, peneliti pun tertarik untuk mengetahui bagaimana dengan regulasi diri dalam belajar siswa-siswi di sekolah menengah

pertama yang ada di kota Palembang ini. Dan peneliti pun memilih untuk mendatangi SMP Negeri 17 Palembang. Adapun alasan penelitian dilakukan di sekolah tersebut karena peneliti mendapatkan penempatan PPL (Pengembangan dan Penerapan Layanan) disana untuk beberapa bulan sehingga dapat mengefisienkan waktu dalam melakukan penelitian sembari melakukan tugas PPL. Selain itu, peneliti juga merupakan alumni di sekolah tersebut, yang sedikit banyak sudah mengetahui keadaan siswa-siswi disana mengenai regulasi diri dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru BK yang dilakukan di SMP Negeri 17 Palembang pada tanggal 21 Agustus 2019, diketahui terdapat beberapa faktor yang berkemungkinan menjadi penyebab siswa teridentifikasi memiliki regulasi diri dalam belajar yang rendah. Identifikasi permasalahan yang ada diantaranya; menunda pengerjaan atau penyelesaian tugas (PR) yang seharusnya dikerjakan di rumah justru dikerjakan di sekolah pada saat pengumpulan tugas sudah semakin dekat, mengerjakan tugas lain yang berbeda dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan pada saat itu, tidak mandiri dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru mata pelajaran, dan mencontek hasil tugas milik temannya. Alasannya tidak bisa manajemen waktu mereka dalam belajar dan berorganisasi. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan subjek penelitian untuk kelas VIII karena peneliti mendapatkan informasi bahwa anak kelas VIII yang lebih mengutamakan organisasi dibandingkan belajar daripada anak kelas VII dan kelas IX.

Dengan adanya permasalahan yang sudah peneliti paparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang regulasi diri dengan judul “Regulasi Diri Dalam Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana regulasi diri dalam belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui regulasi diri dalam belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 17 Palembang ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu dalam bidang bimbingan dan konseling, serta menambah pengetahuan yang berkaitan dengan regulasi diri.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi konselor, sebagai masukan dan informasi agar dapat mengatasi masalah siswa yang berhubungan pengaturan diri dalam belajar.
- b. Bagi siswa, sebagai masukan dan informasi agar siswa mampu mengenali dirinya dan pentingnya pengaturan diri yang baik sehingga siswa memiliki regulasi diri yang baik dalam belajar.
- c. Bagi guru, sebagai masukan dan informasi agar mengetahui regulasi diri siswanya dalam mengikuti mata pelajaran yang diampu.
- d. Bagi peneliti yang lain, dapat melanjutkan penelitian ini untuk membuat sebuah metode agar siswa dapat memiliki regulasi diri dalam belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2010). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi 2*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Bokaerts, M., Pintrich, P. R., dan Zeidner, M. (2000). *Handbook of Self Regulated*. New York: Academic Press.
- Danim, Sudarwan., dan Khairil. (2010). *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2012). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Ridhan. (2017). *Pentingnya Perumusan Tujuan Dalam Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan*, 19(1) : 17-19. (diakses pada tanggal 2 Desember 2019)
- Ghofar, HK. (2014). *Regulasi Diri Dalam Belajar Siswa Madrasah Aliyah Darussalam Agung Buring Malang*. Skripsi. Malang: FKIP UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Khairanni, Lisyia, dan Subandi. (2010). *Psikologi Santri dan Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khairanni, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Latipah, E. (2010). *Self-regulated learning dan prestasi belajar: kajian meta analisis*. *Jurnal Psikologi*, 37(1): 110-129. (diakses pada tanggal 19 Agustus 2019)
- Mahmud. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mukhid, Abd. (2008). *Strategi Self Regulated Learning Perspektif Teoritik*. *Jurnal Psikologi*. 3(2) : 222-239 (diakses pada tanggal 19 Agustus 2019)
- Nichol, D.J., dan Macfarlane-Dick, D. (2006). *Formative Assesment And Selfregulated Learning: A Model And Seven Principles Of Good Feedback Practice*. *Studies in Higher Education Journal*. 31(2): 199-218. (diakses pada tanggal 19 Agustus 2019)
- Nurhasanah, Dimiyati, dan Meithy Intan. (2016). *Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 83 Jakarta Utara*. *Jurnal Psikologi*. 1(6) : 70- 76. (diakses pada tanggal 5 Desember 2019)

- Putri, Lidwina. (2017). *Regulasi Diri Dalam Belajar Dua Siswa SMP Bhakti Nusa Yang di Bawah Kriteria Ketuntasan Minimal*. Jurnal Psiko Edukasi. (15: 48-55). (diakses pada tanggal 4 April 2019)
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadirman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schunk, Dale H. (2012). *Learning Theories Teori-Teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan Edisi Keenam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan Edisi Ketiga*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Hadi. (2017). *Strategi Regulasi Diri Dalam Belajar*. Jurnal Psikologi. (18: 1-28). (diakses pada tanggal 2 Desember 2019)
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Valle, A., Nunez, J.C., Carlos, K., Cabanach, R.G., Gonzales-Pienda, J.E., Rodriguez, S., Rosario, P., Cerezo, R., & Munoz-Cadavid, M.A. (2008). *Self-Regulated Profiles And Academic Achievement*. *Psicothema Journal*, 20(4), 724-731. (diakses pada tanggal 19 Agustus 2019)
- Widya, Satya. (2013). *Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom*. Jurnal Pendidikan. 29(1) : 30-39. (diakses pada tanggal 5 Desember 2019)
- Woolfolk, A. (2008). *Educatin Psychology: Active Learning (10th ed)*. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Yamin, Sofyan. (2009). *Statistik-Analisis Data*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Yufiarti, B. (2009). *Psikologi Pendidikan dan Penerapannya*. Jakarta: Yayasan Pusat Pengembangan.
- Zahriyandi, Erfan. (2018). *Self-Regulation dalam Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Indralaya Utara*. Skripsi. Indralaya: FKIP Unsri.
- Zimmerman, B. J., & Martinez-Pons, M. (2017). *Metacognitive Knowledge and Metacognitive Regulatory Learning Style, and in Its Effect on Performance Expectation and Subsequent*

Performance across Diverse School Subjects. Psychology Journal, 8(12) : 614-628.
(diakses pada tanggal 19 Agustus 2019)